

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu komoditas perkebunan di Indonesia yang memiliki potensi unggulan sebagai penghasil minyak dengan kualitas tinggi merupakan kelapa sawit. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dikenal sebagai tanaman perkebunan yang cukup pesat dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya di Indonesia (Fauzi, 2012). Namun, untuk memaksimalkan potensi produksinya diperlukan sebuah pengolahan yang efektif untuk meningkatkan produktivitas pertumbuhan kelapa sawit.

Kunci utama dalam memastikan pertumbuhan yang optimal pada kelapa sawit adalah melalui pengolahan menggunakan limbah tandan kosong (TanKos) sebagai pengganti pupuk anorganik. Tandan Kosong (TanKos) merupakan limbah dari pabrik kelapa sawit yang dimanfaatkan secara baik oleh sebagian besar pabrik kelapa sawit (PKS). Limbah tandan kosong (TanKos) ini digunakan sebagai bahan organik bagi pertanaman kelapa sawit baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemanfaatan secara langsung yakni dengan menjadikan Tandan Kosong (TanKos) Kelapa Sawit sebagai material penutup budidaya untuk menjaga kelembapan tanah (*Mulsa*) sedangkan secara tidak langsung dapat mengomposkan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai pupuk organik. Tandan Kosong (TanKos) memiliki potensi yang besar dalam bahan penyubur tanah karena sifat kimia dan fisik yang dapat memperbaiki kondisi tanah dibandingkan dengan bahan penyubur tanah lainnya (Salmina, 2011).

Oleh karena itu, untuk memastikan produktivitas pertumbuhan kelapa sawit diperlukan penggunaan limbah tandan kosong (TanKos) sebagai pengganti pupuk anorganik. Hal ini juga diterapkan pada PT. UNI PRIMACOM khususnya pada divisi W yang berlokasi di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Sehingga penggunaan limbah tandan kosong (TanKos) diterapkan secara efektif untuk memastikan produktivitas pertumbuhan pada kelapa sawit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan di PT. Uni Primacom tepatnya di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah antara lain adalah tujuan umum dan khusus.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Kegiatan Magang secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang diterima diperkuliahan
2. Mahasiswa mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang
3. Mahasiswa mampu mempersiapkan diri pada kondisi kerja yang nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal
2. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, proses sampai distribusi sesuai dengan standar yang ditentukan
3. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kelapa sawit serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut
4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru dibidang pertanian yang diperoleh dari magang.

Dengan tujuan umum dan khusus yang jelas, diharapkan kegiatan magang dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap professional mahasiswa.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat kegiatan Magang bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian, khususnya Perkebunan kelapa sawit
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dalam dunia kerja.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan berdasarkan sumber-sumber pustaka yang ada di PT.Uni Primacom, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut :

- a. **Diskusi secara langsung** dengan pembimbing lapang ataupun karyawan lainnya. Hal ini merupakan langkah penting dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kelapa sawit selama magang sebab terdapat berbagai pandangan dan pengalaman yang dapat ditukar, memperkaya pemahaman serta solusi yang dapat diterapkan.
- b. **Praktik langsung dilapang** sesuai dengan jadwal kegiatan menjadi tahapan krusial untuk mengimplementasikan konsep dan teori yang telah dipelajari. Dengan terjun langsung ke lapangan, serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul di lapangan.
- c. **Mencatat dan melaporkan semua kegiatan** kepada pembimbing lapang dan dosen pembimbing lapang magang sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan magang. Catatan yang teliti dan laporan yang sistematis akan membantu memantau kemajuan serta mengevaluasi efektivitas praktik kelapa sawit ini.